

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia (BEM) tahun 2013-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 30 data sampel untuk Indonesia dan 75 data untuk Malaysia. Penelitian ini menggunakan indikator pengungkapan GRI-4 yang berjumlah 34 *items* untuk *environmental disclosure*.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* di Indonesia dan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* di Malaysia.
2. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *environmental disclosure* di Indonesia dan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* di Malaysia.
3. Latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* di Indonesia dan Malaysia.
4. Jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* di Indonesia dan Malaysia.

5. Terdapat perbedaan tingkat *environmental disclosure* di Indonesia dan Malaysia.
6. Terdapat perbedaan pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *environmental disclosure* di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, menambah beberapa proksi dari mekanisme *corporate governance* seperti komite-komite yang ada di dalam perusahaan, dapat pula mempertimbangkan pengukuran dari *good corporate governance index* atau *rating good corporate governance*.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *framework* item-item lain selain dari *GRI-4* untuk mengukur *environmental disclosure* dan juga memperbarui acuan *framework* tersebut sehingga akan lebih sesuai dengan keadaan saat ini.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *adjusted R²* dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu sebesar 44,8% di Indonesia dan 3,1% di Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap *environmental disclosure*.
2. *Good corporate governance* yang digunakan masih menggunakan dua proksi yaitu ukuran dewan komisaris, dan komisaris independen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *framework* item-item dari *GRI-4* untuk mengukur *environmental disclosure*.
4. Penelitian ini hanya membandingkan dua negara Indonesia dan Malaysia.